

UTS Kewirausahaan

Nama : Wiranto Oktavian

NPM : 2153053012

Kelas : 3c

Analisis 5 Perusahaan yang mengalami Kerugian

17. PT Sariwangi AEA

PT Sariwangi AEA dinyatakan Pakuit atau bangkrut karena terjerat hutang yang sangat banyak pada tahun 2018.

Perusahaan teh terbesar di Indonesia ini di ketahui telah memiliki tagihan hutang senilai Rp. 1,05 triliun.

Pinak Sariwangi tidak Pernah membayar utang bunga. Selain terjerat hutang, Penyebab bangkrutnya Sariwangi adalah Kesalahan Strategi bisnis dan gagal investasi.

27. Jamu Nyonya Meneer

Nyonya Meneer mengalami bangkrut karena tidak mampu membayar hutang sebesar Rp. 7,04 miliar

pada sejumlah kreditur. Bangkrutnya Nyonya Meneer di karenakan kurangnya inovasi. Sebab, banyak industri besar obat tradisional harus bekerja ekstra untuk bersaing dengan produk lain di tingkat domestik dan luar negeri.

37. Kodak

Kodak adalah merk kamera ternama di Indonesia. Kodak mengalami bangkrut karena tidak mampu memulai sebuah era Perubahan apalagi perkembangan teknologi. Sudah semakin maju di zaman sekarang ini.

Selain itu, Penyebab bangkrutnya Kodak bersaing yaitu karena sudah semakin banyak bermunculan produk-produk kamera digital sehingga membuat Kodak perlahan bangkrut.

4). Nokia

Penyebab bangkrutnya Nokia adalah Tidak mau inovasi. Dengan suksesnya Puluhan tahun, Nokia merasa bangga dan keputusan mereka selalu berhasil.

Mereka puas dengan keberhasilan yang sudah dimiliki mereka. Namun, gagal dalam merencanakan perkembangan selanjutnya. Hal ini karena mereka tidak mau berinovasi dan menyambut Platform baru yang memang di butuhkan oleh konsumen Pada zaman Sekarang ini.

5). BlackBerry

BlackBerry mengalami bangkrut karena kurangnya inovasi dan aplikasi. Selain itu, penyebab runtuhnya blackberry adalah Revolusi teknologi Ponsel. Banyak menilai bahwa blackberry gagal dalam mendorong dan mengembangkan revolusi Smartphone.

Solusi atau treatmen untuk Mengatasi Permasalahan Pada

5 Perusahaan yang mengalami bangkrut diatas:

- 1). Tetapkan rencana dan tindakan yang jelas.
- 2). Fokus Pada Kualitas Produk atau jasa dan juga minat Pasar
- 3). Jangan meminjam uang terlalu banyak
- 4). Meningkatkan inovasi dalam Perusahaan
- 5). Harus menyesuaikan Revolusi Produk Pada zaman Sekarang ini
Sehingga tidak mengalami bangkrut